

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY* TERHADAP  
KETERAMPILAN BERBICARA DALAM TEKS CERAMAH PADA  
SISWA SMA NEGERI 11 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

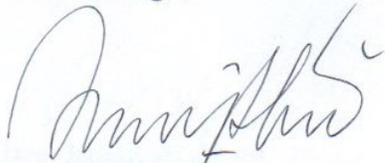
**OLEH  
SITI DITA ANGGRAINI  
NIM 312015043**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
AGUSTUS 2019**

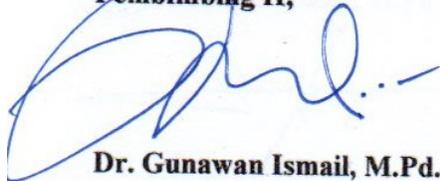
**Skripsi oleh Siti Dita Anggraini ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji**

**Palembang, 22 Agustus 2019  
Pembimbing I,**



**Dra. Ismayati, M.Pd.**

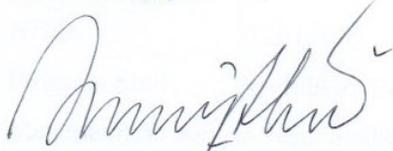
**Palembang, 26 Agustus 2019  
Pembimbing II,**



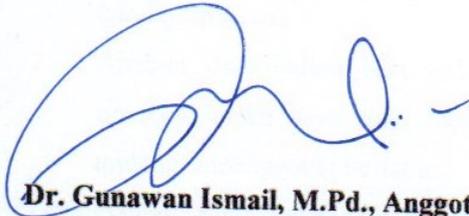
**Dr. Gunawan Ismail, M.Pd.**

**Skripsi oleh Siti Dita Anggraini ini telah dipertahankan di depan penguji  
pada tanggal 31 Agustus 2019**

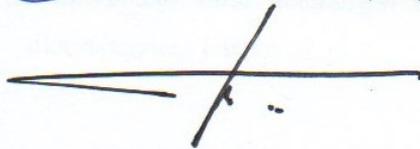
**DewanPenguji:**



**Dra. Ismayati, M.Pd., Ketua**

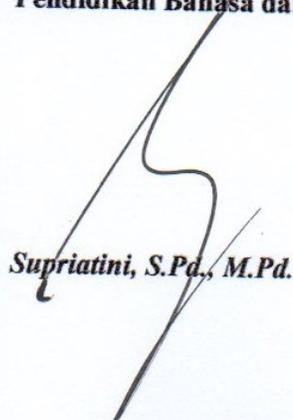


**Dr. Gunawan Ismail, M.Pd., Anggota**



**Drs. Danto, M.Pd., Anggota**

**Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,**



**Supriatini, S.Pd., M.Pd.**

**Mengesahkan  
Dekan  
FKIP UMP,**



**Dr. H. Rusdy AS, M.Pd.**

**SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN  
PENULISAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Dita Anggraini

NIM : 312015043

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang telah saya buat adalah benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan barang jiplakan).
2. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya akan menanggung resiko sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggung jawabkan.

Palembang, Agustus 2019

Yang menerangkan

Mahasiswa yang bersangkutan,



312015043

## ABSTRAK

Anggraini, Siti Dita, 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray terhadap Keterampilan Berbicara dalam Teks Ceramah pada Siswa SMA Negeri 11 Palembang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Sarjana (SI) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang: (I) Dra. Ismayati, M.Pd. (II) Dr. Gunawan Ismail, M.Pd.

**Kata Kunci:** Keterampilan, *Two Stay Two Stray*, berbicara teks ceramah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keterampilan berbicara teks ceramah siswa di sekolah yang masih rendah. Peneliti dengan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* untuk keterampilan siswa dalam berbicara teks ceramah. Masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan keterampilan berbicara teks ceramah pada siswa kelas XI SMA Negeri 11 Palembang? Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keterampilan berbicara teks ceramah dengan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada siswa SMA Negeri 11 Palembang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Eksperimen. Peneliti menetapkan dua kelas sebagai subjek penelitian yaitu kelas kontrol XI IPA 4 SMA Negeri 11 Palembang yang berjumlah 39 siswa, terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan. Kelas eksperimen XI IPA 2 SMA Negeri 11 Palembang yang berjumlah 41 siswa, terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 27 siswa perempuan. Data penelitian ini diperoleh melalui tes berbicara teks ceramah. Hasil tes yang di dapat dalam penelitian ini adalah pada kelas kontrol tes awal, nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 71 dan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 62. Nilai rata-rata kelas 66, 51. Selanjutnya pada tes akhir, nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 80. Rata-rata kelas 74,94. Kelas eksperimen tes awal, nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 76 dan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 64. Nilai rata-rata kelas 69,09. Selanjutnya pada tes akhir, nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 81. Rata-rata kelas 77,75. Berdasarkan hasil tes di atas, peneliti menyimpulkan bahwa melalui model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan keterampilan berbicara teks ceramah pada siswa kelas XI SMA Negeri 11 Palembang terbukti kebenarannya dan diterima

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan nikmat, rahmat, dan ridhonya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap Keterampilan Berbicara dalam Teks Ceramah pada Siswa SMA Negeri 11 Palembang”. Skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan Pendidikan Program Sarjana (S1), Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pembimbing I Ibu Dra. Ismaiati, M.Pd., dan pembimbing II Bapak Dr. Gunawan Ismail, M.Pd., yang senantiasa ikhlas meluangkan waktu, memberikan motivasi, bimbingan, dan saran selama penyusunan skripsi. Terimakasih juga kepada Bapak Dr. H. Rusdy As, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang, Ibu Supriatini, S.Pd, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan seluruh dosen serta karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada Bapak Drs. Syukri wakil kurikulum dan Ibu Dra. Asmina, M.Si., guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 11 Palembang yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada Ayah dan Ibu yang telah memberikan semangat, motivasi, dan doanya atas keberhasilanku.

Semoga semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan rahmat dan hidayah dari Allah SWT. Mudah-mudahan

skripsi ini bermanfaat untuk pembaca, khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Palembang, Agustus 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. LatarBelakang .....	1
B. RumusanMasalah .....	4
C. TujuanPenelitian .....	5
D. HipotesisPenelitian .....	5
E. KriteriaPengujianHipotesis .....	5
F. KegunaanPenelitian .....	6
G. AsumsiPenelitian .....	7
H. RuangLingkupdanKeterbatasanPenelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. PengertianPengaruh .....	8
B. Berbicar .....	8
C. TujuanBerbicara.....	9
D. Faktor-faktorPenentuKemampuanBerbicara .....	10
E. Model <i>Two Stay Two Stray</i> .....	14
F. Langkah-langkah Model Two Stay Two Stray .....	15
G. PengertianTeksCeramah .....	17
H. StrukturTeksCeramah .....	18
I. KaidahTeksCeramah.....	19
J. Langkah-langkahPenyusunanTeksCeramah .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. RancanganPenelitian.....	24
B. PopulasidanSampelPenelitian .....	25
C. InstrumenPenelitian.....	28

D. Pengumpulan Data .....	28
E. Analisis Data .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	32
B. Pengujian Hipotesis .....	74
<b>BAB V PEMBAHASAN</b>	
A. Pembahasan .....	80
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	83
B. Saran .....	84
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Setiap keterampilan itu, berhubungan erat sekali dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya melalui suatu hubungan urutan yang teratur: mula-mula pada masa kecil belajar menyimak bahasa, kemudian berbicara, sesudah itu belajar membaca dan menulis. Menyimak dan membaca kita pelajari sebelum memasuki sekolah. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan, merupakan *catur tunggal*.

Salah satu keterampilan berbahasa adalah berbicara. Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan bahasa yang harus dikuasai siswa karena kompetensi keterampilan berbicara adalah komponen terpenting dalam tujuan pembelajaran bahasa Indonesia.

Berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak, yang hanya didahului oleh menyimak, dan pada masa tersebutlah kemampuan berbicara atau berujar dipelajari (Tarigan, 20015:3). Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan atau menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan (Tarigan, 2015:16). Sebagai perluasan dari batasan ini dapat kita katakana bahwa berbicara merupakan suatu system tanda-tanda yang dapat didengar (*audible*) dan yang kelihatan (*visible*) yang memanfaatkan sejumlah otot dan jaringan otot tubuh manusia demi maksud dan tujuan gagasan-gagasan atau ide-ide yang dikombinasikan.

Dengan demikian, berbicara itu lebih daripada hanya sekedar pengucapan bunyi-bunyi atau kata-kata. Tujuan utama dari berbicara adalah untuk berkomunikasi. Agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif, sang pembicara memahami makna segala sesuatu yang ingin dikomunikasikan. Dia harus mampu mengevaluasi efek komunikasinya terhadap para pendengarnya dan harus mengetahui prinsip-prinsip yang mendasari segala situasi pembicaraan, baik secara umum maupun perorangan.

Teks ceramah adalah pembicaraan di depan umum yang berisi penyampaian suatu informasi, pengetahuan, dan sebagainya. Yang menyampaikan adalah orang-orang yang menguasai di bidangnya dan yang mendengarkan biasanya melibatkan banyak orang. Mediana bisa langsung ataupun melalui sarana komunikasi, seperti televisi, radio, dan media lainnya.

Diketahui pada kenyataannya di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum menguasai keterampilan berbicara secara optimal. Ada beberapa faktor yang menyebabkan siswa mengalami hambatan dalam berbicara yaitu siswa sering merasa malu, takut, dan tidak percaya diri untuk berbicara di depan kelas. Kurangnya kemampuan mereka dalam mengelola kata dan memilih kalimat yang tepat untuk diucapkan menjadi salah satu faktor penyebab. Sedikitnya siswa yang percaya diri dan mampu memilih serta mengelola kata-kata dengan tepat agar dapat berbicara dengan baik di depan kelas.

Berdasarkan faktor tersebut, maka dibutuhkan perbaikan pada teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru. Kurangnya kemampuan berbicara siswa tersebut disebabkan oleh kurang efektifnya pembelajaran yang diciptakan guru. Pembelajaran berbicara dapat terjadi dengan efektif jika guru dapat memberikan

peluang kepada siswa untuk lebih aktif, kreatif dan inovatif. Strategi tersebut diharapkan dapat membuat siswa mempunyai keyakinan bahwa siswa mampu belajar dan memanfaatkan potensi yang ada pada siswa.

Biasanya penelitian sering dilakukan pada keterampilan menulis dan membaca, jarang sekali penelitian yang dilakukan pada keterampilan berbicara, oleh sebab itu peneliti mencoba untuk mengaplikasikan salah satu model pembelajaran yang mengarah pada keterampilan berbicara, yakni model pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap keterampilan berbicara dalam teks ceramah pada siswa SMA Negeri 11 Palembang.

Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar siswa dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah, dan saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi (Huda, 2018:207). Metode ini juga melatih siswa untuk bersosialisasi dengan baik.

Kurikulum 2013 memuat pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks. Teks menjadi prioritas utama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Buku paket siswa mulai dari tingkat SD sampai dengan SMA siswa dihadapkan dengan berbagai jenis teks. Pembelajaran bahasa Indonesia memuat jenis teks yang berbeda, beda pula struktur teks dan kaidah keahasaannya. Dalam kurikulum 2013 kelas XI semester 1 dimuat materi pengajaran tentang teks ceramah dengan Standar Kompetensi pada pembelajaran berbicara.

Kajian literatur terdahulu yang relevan adalah penelitian Mona Elisa (3:2014) yang berjudul Pengaruh Teknik *Two Stay Two Stray* terhadap Keterampilan

Berbicara dalam Bentuk Negoisasi Kewirausahaan pada Siswa Kelas X SMA Negeri 19 Palembang. Adapun perbedaan antara penelitian penulis dengan penelitian Mona Elisa (2014) adalah terletak pada lokasi penelitian. Lokasi penelitian penulis dilakukan pada siswa SMA Negeri 11 Palembang, penelitian Mona Elisa (2014) dilakukan pada siswa kelas X SMA Negeri 19 Palembang dan terletak pada materi pembelajaran. Materi pembelajaran peneliti terdahulu yaitu negosiasi kewirausahaan sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan materi pembelajaran teks ceramah. Persamaan antara penelitian penulis dengan penelitian Mona Elisa (2014) adalah sama- sama menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian yang berjudul. “Pengaruh Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap Keterampilan Berbicara dalam Teks Ceramah pada Siswa SMA Negeri 11 Palembang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Menurut Sugiyono (2016:32), “Masalah dapat diartikan sebagai penyimpangan antara yang seharusnya dengan apa yang benar-benar terjadi, antara teori dengan praktek, antara aturan dengan pelaksanaan, antara rencana dengan pelaksanaan”.

Masalah dalam penelitian ini adalah, apakah model pembelajaran *Two Stay Two Stray* berpengaruh terhadap keterampilan berbicara dalam teks ceramah pada siswa SMA Negeri 11 Palembang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Menurut Arikunto (2014:97), “Tujuan Penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap keterampilan berbicara dalam teks ceramah pada siswa SMA Negeri 11 Palembang.

### **D. Hipotesis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016: 64), “Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”. Berdasarkan pendapat tersebut, penelitian mengajukan hipotesis bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap keterampilan berbicara dalam teks ceramah pada siswa SMA Negeri 11 Palembang.

### **E. Kriteria Pengujian Hipotesis**

Menurut Suharso (2016:269), “Kriteria adalah ukuran yang menjadi dasar penilaian atau penetapan sesuatu”. Untuk membuktikan hipotesis ini, terlebih dahulu penulis menetapkan kriteria mampu atau tidak mempunya siswa SMA Negeri 11 Palembang mengidentifikasi teks ceramah. Kemampuan siswa ditetapkan berdasarkan kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Bahasa Indonesia di kelas XI SMA Negeri 11 Palembang, sebagaimana dapat dilihat pada table berikut ini:

**Tabel 1 Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)**

No.	Kelas	KKM	Keterangan
1.	XI	67-100	Tuntas
		0-66	Tidak Tuntas

Sumber: Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Negeri 11 Palembang

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di atas, penulis menetapkan ketuntasan belajar siswa kelas XI SMA Negeri 11 Palembang mengidentifikasi teks ceramah sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 11 Palembang mengidentifikasi teks ceramah dinyatakan tuntas jika 67% siswa sampel memperoleh nilai tes 67-100.
2. Kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 11 Palembang mengidentifikasi teks ceramah dinyatakan tidak lulus jika kurang dari 67% siswa sampel memperoleh nilai tes kecil 67.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Manfaat penelitian ini, peneliti uraikan dalam dua bagian yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan utnuk dapat bermanfaat bagi siswa, untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks ceramah dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

##### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian ini, diantaranya:

- a. Siswa, dapat meningkatkan pemahaman terhadap kegiatan berbicara dalam

teks ceramah menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

- b. Guru, bisa menjadi sumber dalam penelitian metode yang akan disajikan pada siswa.
- c. Sekolah, dapat dijadikan bahan acuan dan pertimbangan dalam upaya melengkapi fasilitas pendidikan terutama yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembelajaran.

### **G. Asumsi penelitian**

Asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar tentang suatu yang dijadikan pijakan berfikir dan tindakan dalam melaksanakan penelitian (Mulyati, 2015:155). Asumsi penelitian yaitu sebagai berikut:

1. SMA Negeri 11 Palembang dalam melaksanakan proses pembelajaran bahasa Indonesia berpedoman pada Kurikulum 2013.
2. Pada Kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat materi pembelajaran keterampilan berbicara dalam teks ceramah.

### **H. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

#### **1. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 11 Palembang.

#### **2. Keterbatasan Penelitian**

Pembatasan penelitian ini mengkaji tentang pengaruh model pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap keterampilan berbicara dalam teks ceramah pada siswa kelas XI SMA Negeri 11 Palembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Constantya, Nisone Ayu. 2018. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke Empat*. Jakarta: Gramedia.
- Endah Tri Priyatni dan Titik Harsiati. 2016. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Faizah, Umi. 2016. *Keterampilan Berbicara*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Huda, Miftahul. 2018. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyati, Yeti. 2009. *Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2016. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Pratama, Bagus. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Pustaka Media.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Sudjana. 2012. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Angkasa.
- Suharso dan Ana Retnoningsih. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.
- Suherli, dkk. 2017. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Tarigan, Henry Guntur. 2015. Berbicara. Bandung: CV. Angkasa.